

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2017:8) “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode survei menurut Warwick dan Lininger dalam Ibrahim, Andi dkk (2018:23) merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengambil sampel dari populasi yang menjadi unit penelitian (individu, organisasi, komunikasi, dan lain-lain) melalui cara sistematis. Tujuan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik serta yang mempengaruhinya dari metakognisi, motivasi belajar dan efikasi diri.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y) dan variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Metakognisi (X1), Motivasi Belajar (X2) Dan Efikasi Diri (X3).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| Variabel                      | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                 | Konsep Empiris                                                                                                      | Konsep Analitis                                                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                    | Jenis Data |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Variabel Terikat (Y)          |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                              |            |
| Prestasi Belajar (Y)          | Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar Djamarah (2012: 23) | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel prestasi belajar. | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya | 1. Keterampilan motorik,<br>2. Informasi verbal<br>3. Keterampilan intelektual,<br>4. Strategi kognitif,<br>5. Sikap Gagne dalam Slameto, (2015:14)                                                                                          | Ordinal    |
| Variabel Bebas ( X)           |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                              |            |
| Metakognisi (X <sub>1</sub> ) | Metakognisi merupakan kesadaran seseorang tentang bagaimana belajar, kemampuan untuk menilai kesukaran sesuatu masalah, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahaman dirinya,    | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel metakognisi.      | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya | 1. Pengetahuan tentang kognisi:<br>a. Pengetahuan deklaratif<br>b. Pengetahuan prosedural<br>c. Pengetahuan kondisional<br>2. Regulasi tentang kognisi<br>a. Perencanaan<br>b. Strategi manajemen informasi<br>c. Pemantauan<br>d. Perbaikan | Ordinal    |

|                            |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                    |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |         |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                            | kemampuan menggunakan berbagai informasi untuk mencapai tujuan, dan kemampuan menilai kemajuan belajar sendiri. (Flavell dalam Rokhman, dkk (2010:24)                                                                |                                                                                                                    |                                                                                                                                              | e. Evaluasi (Scrshaw dan Dennison (1994:474)                                                                                                                                                                                                                                                 |         |
| Motivasi belajar ( $X_2$ ) | Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator dan unsur yang mendukung. Uno (2018: 23) | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel motivasi belajar | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil<br>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar<br>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan<br>4. Adanya penghargaan dalam belajar<br>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar<br>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno (2018:23) | Ordinal |
| Efikasi diri ( $X_3$ )     | Efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif                                                                                                                                                                    | Jumlah skor menggunakan kuesioner                                                                                  | Data diperoleh dari pengisian angket atau                                                                                                    | 1. Tingkat ( <i>level</i> )<br>2. Keluasan ( <i>generality</i> )<br>3. Kekuatan ( <i>strength</i> )                                                                                                                                                                                          | Ordinal |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                               |                                                                                                    |                                          |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--|
|  | berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Bandura dalam Triyono & Rifai, 2018) | disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel efikasi diri. | kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya | (Bandura dalam Triyono & Rifai (2018:24) |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--|

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Menurut Sugiyono (2017:6) "*explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya".

Maka dari itu, tujuan penelitian ini ialah untuk mencari pengaruh pada variabel bebas yaitu Metakognisi (X1), Motivasi Belajar (X2), Efikasi Diri (X3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Menurut Creswell (2015:287) “Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 140 peserta didik seperti yang dapat dilihat dari tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| No     | Kelas    | Jumlah Peserta Didik |
|--------|----------|----------------------|
| 1.     | XI IPS 1 | 35                   |
| 2.     | XI IPS 2 | 35                   |
| 3.     | XI IPS 3 | 35                   |
| 4.     | XI IPS 4 | 35                   |
| Jumlah |          | 140                  |

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 9 Tasikmalaya*

#### **3.4.2. Sampel**

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis *nonprobability sampling* dengan teknik Sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) ”Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Artinya seluruh peserta didik kelas XI IPS digunakan sebagai sampel dengan jumlah peserta didik sebanyak 140 peserta didik.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiyono (2017:137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Nasution (2012:128) “kuesioner atau angket merupakan daftar pernyataan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan

peneliti”. Angket ini digunakan untuk mengetahui keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden.

Dalam penyebaran kuesioner dan pengambilan datanya sendiri dilakukan secara langsung kepada responden di kelas masing-masing.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203) “Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang merupakan rangkaian pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden. Peneliti menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pertanyaan dalam kuesioner atau angket tersebut. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Jawaban dari setiap item instrumen diberi skor seperti dalam tabel 3.3 untuk keperluan analisis kuantitatif

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria pemberian skor menggunakan skala likert**

| No. | Jawaban             | Skor Pertanyaan Positif | Skor Pertanyaan Negatif |
|-----|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1   | Sangat setuju       | 5                       | 1                       |
| 2   | Setuju              | 4                       | 2                       |
| 3   | Ragu-ragu           | 3                       | 3                       |
| 4   | Tidak setuju        | 2                       | 4                       |
| 5   | Sangat tidak setuju | 1                       | 5                       |

Sugiyono (2017:94)

Dalam Menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**

#### **Kisi – kisi instrumen penelitian**

| Variabel         | Indikator                   | Kisi – Kisi        | No. item |         | Jumlah |
|------------------|-----------------------------|--------------------|----------|---------|--------|
|                  |                             |                    | Positif  | Negatif |        |
| Prestasi Belajar | 1. Keterampilan intelektual | a. Analisis konsep | 1,2      |         | 2      |
|                  |                             | b. Aturan dan      | 3,4      |         | 2      |

|                                |                            |                                                                                          |       |    |   |
|--------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----|---|
| (Y)                            |                            | hukum                                                                                    |       |    |   |
|                                | 2. keterampilan motorik    | a. kegiatan praktek dilapangan                                                           | 5,6   |    | 2 |
|                                |                            | b. keterampilan bertindak                                                                | 7,8   |    | 2 |
|                                | 3. Informasi verbal        | a. Kemampuan mencari informasi                                                           | 9     | 10 | 2 |
|                                |                            | b. Kemampuan mengolah informasi                                                          | 11,12 |    | 2 |
|                                |                            | c. Penguasaan materi                                                                     | 13,14 |    | 2 |
|                                | 4. Strategi kognitif       | a. Cara belajar                                                                          | 15,16 |    | 2 |
|                                |                            | b. Cara berpendapat                                                                      | 17,18 |    | 2 |
|                                | 5. Sikap                   | a. Jujur                                                                                 | 20    | 19 | 2 |
|                                |                            | b. Disiplin                                                                              | 21    | 22 | 2 |
|                                |                            | c. Bertanggung jawab                                                                     | 23,24 |    | 2 |
| Meta-kognisi (X <sub>1</sub> ) | 1. Pengetahuan deklaratif  | a. Pengetahuan tentang keterampilan, kecerdasan dan kemampuan perseorangan sebagai siswa | 1,2   |    | 2 |
|                                |                            | b. Pengetahuan yang diperoleh dari demonstrasi dan diskusi                               | 3     |    | 1 |
|                                | 2. Pengetahuan procedural  | a. Strategi pembelajaran                                                                 | 4     |    | 1 |
|                                |                            | b. Menentukan penggunaan strategi pembelajaran                                           | 5,6   |    | 2 |
|                                | 3. Pengetahuan kondisional | a. Mengatur waktu untuk mencapai tujuan                                                  | 7,8,9 |    | 3 |

|                                    |                                                |                                                           |          |   |   |
|------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|---|---|
|                                    | 4. Perencanaan                                 | a. Pengalokasian sumberdaya sebelum pembelajaran          | 10,11,12 |   | 3 |
|                                    | 5. Manajemen informasi                         | a. Mengontrol strategi pembelajaran yang sedang dilakukan | 13,14,15 |   | 3 |
|                                    | 6. Pemantauan                                  | a. Pengontrolan pembelajaran                              | 16,17,18 |   | 3 |
|                                    | 7. Perbaikan                                   | a. Analisis hasil pembelajaran                            | 19,20,21 |   | 3 |
|                                    | 8. Evaluasi                                    | a. Efektifitas strategi pembelajaran                      | 22,23,24 |   | 3 |
| Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> ) | 1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil        | a. Tidak mudah putus asa                                  | 2        | 1 | 2 |
|                                    |                                                | b. Tidak mudah puas dengan hasil yang sudah dicapai       | 4        | 3 | 2 |
|                                    |                                                | c. Ulet jika menemukan kesulitan                          | 5,6      |   | 2 |
|                                    | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | a. Rasa ingin tahu                                        | 7,8      |   | 2 |
|                                    |                                                | b. Minat belajar                                          | 9,10     |   | 2 |
|                                    | 3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar  | a. Kegiatan pembelajaran yang kreatif                     | 11,12    |   | 2 |
|                                    | 4. Adanya penghargaan dalam belajar            | a. Mendapatkan penghargaan                                | 13,14    |   | 2 |
|                                    | 5. Adanya harapan dan cita – cita              | a. Keinginan meraih cita-cita                             | 15,16    |   | 2 |

|                                |                                            |                                                                                                           |       |     |   |    |
|--------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----|---|----|
|                                | masa depan                                 | b. Sungguh-sungguh dalam belajar                                                                          | 17,18 |     | 2 |    |
|                                | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | a. Kenyamanan                                                                                             | 19,20 |     | 2 |    |
|                                |                                            | b. Kesesuaian                                                                                             | 21,22 |     | 2 |    |
| Efikasi diri (X <sub>3</sub> ) | 1. Tingkat                                 | a. Keyakinan dalam menghadapi tugas yang sulit                                                            | 3     | 1,2 | 3 |    |
|                                |                                            | b. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan                                                | 4     | 5   | 2 |    |
|                                | 2. Keluasan                                | a. Keyakinan akan kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi pada bidang tingkah laku yang lebih luas |       | 6,7 | 2 |    |
|                                |                                            | b. Keyakinan akan kemampuan menyelesaikan tugas dalam suatu waktu                                         | 8     | 9   | 2 |    |
|                                | 3. Kekuatan                                | a. Kuat lemahnya keyakinan saat mengalami kesulitan                                                       | 10    | 11  | 2 |    |
|                                |                                            | b. Bertahan dalam usahanya                                                                                | 12    | 13  | 2 |    |
|                                | Jumlah                                     |                                                                                                           |       |     |   | 83 |

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka dari itu, sebelum instrumen disebar kepada responden, maka terlebih dahulu instrumen tersebut di uji untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur instrumen apakah sudah valid/tepat/sah. Menurut Sugiyono (2018:267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen disini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah skor X dan skor Y

N = Jumlah responden (subjek)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

(Arikunto, 2014 : 213)

Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria berikut: jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan pernyataan pada kuesioner tidak valid.

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrumen.**

| Variabel              | Jumlah butir item semula | No. item tidak valid | Jumlah butir tidak valid | Jumlah butir valid |
|-----------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------|
| Prestasi Belajar (Y)  | 24                       | 6,10,19,22           | 4                        | 20                 |
| Metakognisi (X1)      | 24                       | -                    | -                        | 24                 |
| Motivasi Belajar (X2) | 22                       | 1,4,7,10,12,16,19    | 7                        | 15                 |
| Efikasi Diri (X3)     | 13                       | 8,12                 | 2                        | 11                 |
| Jumlah                | 83                       | -                    | 13                       | 70                 |

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.*

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 26, didpatka bahwa dari 83 pernyataan yang diuji, sebanyak 70 pernyataan dinyatakan valid, dan 13 pernyataan dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukuran dikatakan reliabel apabila alat tersebut memberikan hasil yang sama dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan. Menghitung reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = varians total

(Arikunto, 2014 : 239)

Menurut Zamzam (2021:21) Reliabilitas instrumen dapat diterima apabila koefisien alpha Cronbach lebih dari 0,60

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

| No. | Tingkat Keandalan | Keterangan    |
|-----|-------------------|---------------|
| 1.  | 0,800 – 1,00      | Sangat Tinggi |
| 2.  | 0,600 – 0,799     | Tinggi        |
| 3.  | 0,400 – 0,599     | Cukup         |
| 4.  | 0,200 – 0,399     | Rendah        |
| 5.  | 0,000 – 0,199     | Sangat Rendah |

(Arikunto, 2014)

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel             | Koefisien Alpha | Kesimpulan    |
|----------------------|-----------------|---------------|
| Prestasi Belajar (Y) | 0,664           | Tinggi        |
| Metakognisi (X1)     | 0,886           | Sangat Tinggi |
| Motivasi Belajar     | 0,692           | Tinggi        |
| Efikasi Diri (X3)    | 0,690           | Tinggi        |

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.*

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha Cronbach lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)**

Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval, setelah mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan

data kusioner, peneiliti akan mudah mengategorikan variabel yang diteliti. Berikut rumus Nilai Jenjang Interval (NJI)

$$NJl = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

### 3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2018:202) “Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak”. Syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti adalah data berdistribusi normal, data yang terdistribusi normal tentunya dapat mewakili populasi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan melihat pada nilai Sig (Signifikasi) dengan kriteria pengujian signifikansi  $< 0,05$ . Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan antar variabel tersebut. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ .

Untuk mengetahui apakah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear dapat dilihat dari taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika *sig deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika *sig deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multi multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali dalam Priyatno (2017 : 120) “cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk kriteria pengujian dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas”

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  dan sebaliknya apabila signifikansinya  $< 0,05$  maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.7.3. Uji Analisis Statistik

##### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan Metakognisi ( $X_1$ ) , Motivasi ( $X_2$ ), dan Efikasi Diri ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Adapun Sugiyono (260:2017) menyebutkan “untuk mencari hubungannya, digunakan rumus sebagai berikut”.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar

$\alpha$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $, , = 0$ )

$b$  = Koefisien Linier Berganda

$X_1$  = Metakognisi

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Efikasi Diri

## 2. Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2014) “Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen”.

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen).

$$KD = r^2 + 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

r = Koefisiensi Korelasi

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, akan tetapi jika mendekati 0 hubungan semakin lemah.

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji t digunakan dalam regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji F

Uji F digunakan dalam regresi linear untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian nya yaitu sebagai berikut :

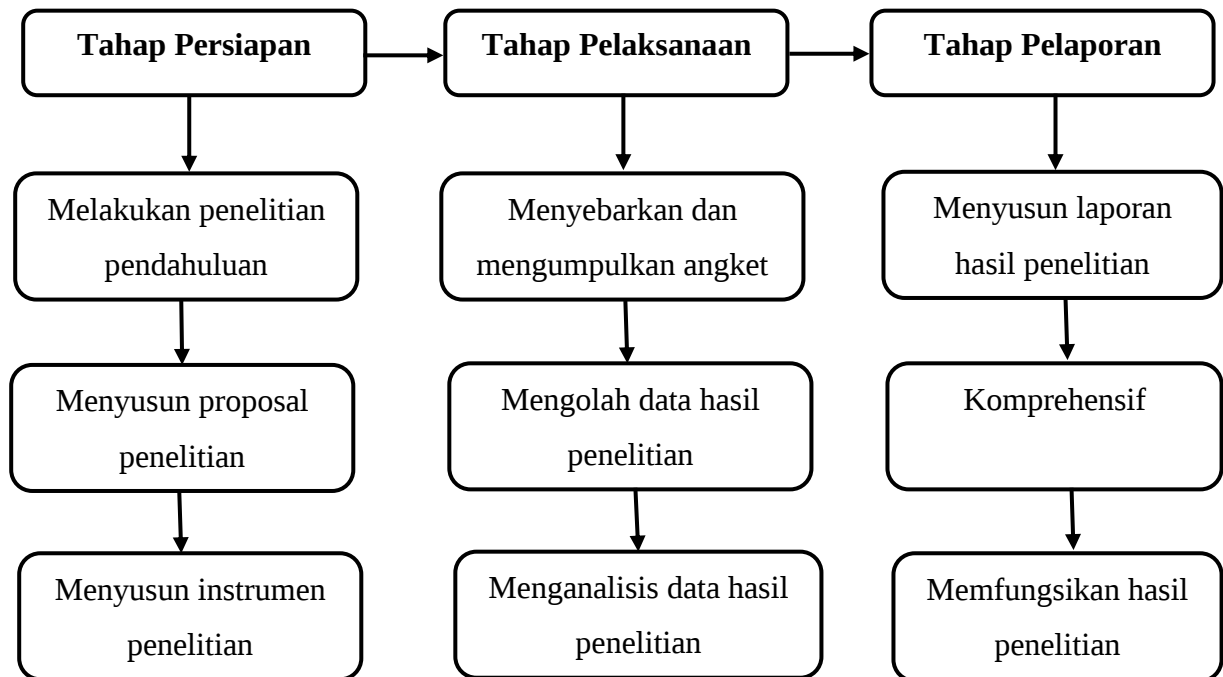
- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **3.8. Langkah Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, meliputi :
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi :
  - a. Menyebar dan mengumpulkan angket
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi :
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Komprehensif
  - c. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah penelitian**

### 3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Leuwidahu No.61, Parakanyasag, Kec.Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### 3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2022 hingga bulan Februari 2023. Dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.8**  
**Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan                          | Juni -22 |   |   |   |   | Juli –<br>Sept |   |   |   | Okt –<br>Nov 22 |   |   |   | Des 22 |   |   |   | Jan-23 |   |   |   | Feb- 23 |   |   |   |
|----|-----------------------------------------|----------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|---------|---|---|---|
| 1. | Tahap Persiapan                         | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1              | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
|    | a. Pelaksanaan penelitian pendahuluan   |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | b. Menyusun proposal penelitian         |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | c. Menyusun instrumen penelitian        |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
| 2. | Tahap Pelaksanaan                       |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | a. Menyebarakan dan mengumpulkan angket |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | b. Mengolah data                        |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | c. Menganalisis data                    |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
| 3. | Tahap Pelaporan                         |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | a. Menyusun laporan hasil penelitian    |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | b. Komprehensif                         |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |
|    | c. Memfungsikan hasil penelitian        |          |   |   |   |   |                |   |   |   |                 |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |         |   |   |   |